

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2008.
2. United Nation Children's Fund. Nutrition Lifelong Impact. https://www.unicef.org/nutrition/index_lifelong-impact.html. Diakses Agustus 2018
3. Victora CG, Adair L, Fall C, Hallal PC, Martorell R, Richter L, et al. Maternal and Child Undernutrition: Consequences for adult health and human capital. *Lancet*. 2008;371(9609):340-57
4. Sari M, de Pee S, Bloem MW, Sun K, Thorne Lyman AL, Moench Pfanner R, et al. Higher Household Expenditure on Animal Source and Nongrain Food Lowers the Risk of Stunting among Children 0-59 Month Old in Indonesia: Implications of Rising Food Prices. *J Nutr*. 2010;140(1):195S-200S
5. Vargas P, Flores M, Robles E . Sleep Quality and Body Mass Index in College Students: The Role of Sleep Disturbances. *National Institutes of Health Public Access*. 2014;62(8):534-541.
6. World Health Organization. Body Mass Index. <http://www.euro.who.int/en/health-topics/disease-prevention/nutrition/a-healthy-lifestyle/body-mass-index-bmi>. Diakses Agustus 2018.
7. Centers for Disease Control and Prevention. About Adult Body Mass Index. https://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/adult_bmi/index.html. Diakses Agustus 2018
8. Nutall F. Body Mass Index Obesity, BMI, and Health: a Critical Review. *Nutrition Research*. 2015;50(3):117-128.
9. Putra ST, Asmoro SS, Sirman E. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius; 2013.
10. Gutin I, In BMI we trust: Reframing the Body Mass Index as a Measure of Health. *Nature Publishing Group*. 2017;16(3):256-271 .
11. Faizah Z. Faktor Resiko Obesitas pada Murid Sekolah Dasar Usia 6-7 Tahun di Semarang. [Tesis]. Semarang: Progam Pendidikan Dokter Spesialis 1 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2004.
12. Riset Kesehatan Dasar 2013. Prevalensi Obesitas di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>. Diakses Agustus 2018.
13. Adriani, M. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana; 2012.

14. Guyton, AC, Hall, JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
15. Prijosaksono A, Sembel R. Management Series. Jakarta: Gramedia; 2002.
16. Rafknowledge. Insomnia dan Gangguan Tidur lainnya. Jakarta : Elex Media Komputindo; 2004.
17. Natalita C, Sekartini R, Poesponegoro H. Skala Gangguan Tidur untuk Anak sebagai Instrumen Skrinning Gangguan Tidur pada Anak Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Sari Pediatri. 2011;12(6):365-372.
18. Ali W. Perbedaan Anak Usia Remaja yang Obesitas dan Tidak Obesitas Terhadap Kualitas Tidur di SMP Negeri 8 Manado [Skripsi]. Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi; 2017
19. Kurniawan A. Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2015 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017.
20. Buysee DJ, Hall ML, Strollo PJ, Kamarck TW, Owens J. Relationship Between the Pittsburgh Sleep Quality Index, Epworth Sleepiness Scale, and Clinical/Polysomnographic Measures in a Community Sample. Journal of Clinical Sleep Medicine. 2008;4(6):563-571.
21. Kahlhofer J, Karschin J, Breusing N, Westpal A. Relationship Between Actigraphy-Assessed Sleep Quality and Fat Mass in College Student. Obesity Biology and Integrated Physiology. 2016;24(2):335-341.
22. Kristicevic T, Stefan L, Sporis, G. The associations between Sleep Duration and Sleep Quality with Body Mass Index in a Large Sample of Young Adult. International Journal of Environmental Research and Public Health. 2018;15(4):758.
23. Chaput JP, Despres JP, Bouchard C, Tremblay A. Short Sleep Duration is Associated with Reduced Leptin Levels and Increased Adiposity: Result from the Quebec Family Study. 2007;15(1):253-261.
24. Knutson KL, Spiegel K, Penev P, Cauter EV. The Metabolic Consequences of Sleep Deprivation. National Institutes of Health Public Acces. 2007;11(3):163-178.
25. Lanyawati, E. Insomnia Gangguan Sulit Tidur. Jakarta: ECG; 2001.
26. Kaplan, HI dan Sadock, BJ, Greb, JA. Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Klinis Edisi ke 1 Vol 2. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher; 2010.
27. Mardjono, Mahar. Neurologis Klinis Dasar. Jakarta: Dian Rakyat; 2014.

28. Asmandi. Teknik Prosedural Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
29. Potter, PA dan Perry, AG. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume 1. Jakarta: EGC; 2005.
30. Chokroverty, S. An Overview of Normal Sleep. In: Chokroverty S, Sleep Disorder Medicine 3rd ED. PP: 5-21. Philadelphia: Elsevier Inc; 2009.
31. Sherwood, L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi ke 6. Jakarta: EGC. 2012.
32. Carole, W, Carol T. Psikologi Edisi ke 9 Jilid 1. Jakarta: Erlangga; 2008.
33. Buysse DJ, Reynold III CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer. The Pittsburgh Sleep Quality Index: A New Instrument for Psychiatric Practice and Research. Elsevier. 1989;28(2):193-213.
34. Nashori, H.F. Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Kendali Diri Mahasiswa [Laporan Penelitian]. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UII. 2004.
35. Hidayat, AA. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2004.
36. Triani, A. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas. 2011.
37. Perdossi. Buku Ajar Neurologi Klinis. Jakarta: Gajah Mada University Press. 2011.
38. Ebert MH, Peter TL, Barry N. Chapter 30. Sleep Disorder. Dalam: Current Diagnosis and Treatment in Psychiatry Lange. The McGraw-Hill Companies. 2007.
39. Supriasa, et al. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC. 2002.
40. Reswanti, Amelia A. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Usia Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Ngoresan Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2012.
41. Supriasa, Dewa N. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC. 2002.
42. Arisman, MB. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC. 2010.
43. Galleta, Gayle. Obesity. http://www.emediiehealth.com/obesity/article_em. Diakses Oktober 2018

- 44 Sugondo S, Sudoyo AW, Setiyohadi B. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.2006.
- 45 Abramovitz M. Disease and Disorders : Obesity. USA : Lucent Books. 2004.
- 46 National Sleep Foundation 2013. The influence factor in increasing quality of sleep. <http://sleepfoundatiom.org>. Diakses Oktober 2018.
- 47 Taheri, S.; Lin, L.; Austin, D.; Young, T.; Mignot, E. Short sleep duration associated with reduced leptin, elevated ghrelin, and elevated body mass index. *Plos Med.* 2004;1:210-217.
- 48 Kojima M, Kangawa K. Ghrelin: structure and function. *Physiol Rev.* 2005;85:495-522.
- 49 Splegel K, Tasali E, Penev P, Van Cauter E. Brief Communication: Sleep Curtailment in Helathy Young Men is Associated with Decreased Leptin Levels, Elevated Ghrelin Levels, and Increased Hunger and Appetite. *Ann Intern Med.* 2004;141:846-50.
- 50 Huang L, Li C. Leptin: a multifunctional hormone. *Cell Res.* 2000 Jun;10(2):81-92.
- 51 Meutia, Nuraiza. Perana Neuropeptida Y dalam Meingkatkan Nafsu Makan. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2005.
- 52 Barsh GS, Schwartz MW. Genetic Approaches to Studying Energi Balanced: Preception and Integration. *Nat Rev.* 2002;3:589-600.
- 53 Markwald, R.R.; Melanson, E.L.; Smith, M.R.; Higgins, J.. Impact of insufficient sleep on total daily energy expenditure, food intake, and weight gain.*Proc. Natl. Acad. Sci. USA.* 2013;110:5695–5700.
- 54 Johnston, J.D.; Frost, G.; Otway, D.T. Adipose tissue, adipocytes and the circadian timing system. *Obes. Rev.* 2009;10:52–60.
- 55 Old, T.S.; Maher, C.A.; Matricciani, L. Sleep duration or bedtime? Exploring the relationship between sleep habits and weight status and activity patterns. *Sleep.*2011;3;1299–130.
- 57 Purwanto, Setyo. Hubungan antara Intensitas Menjalankan Dzikir dengan Latensi Tidur [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
- 58 Dahlan, S. Pintu Gerbang Memahami Statistik, Metodologi, dan Epidemiologi Edisi ke 1 Vol. 13. Jakarta: Sagung Seto. 2013.
59. Sinaga, Yenni Yostina. Hubungan Kualitas Tidur dengan Obesitas Mahasiswa.Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2014 [Skripsi]. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau. 2015.

60. Indrawati, Novi. Perbandingan Kualitas Tidur Mahasiswa Mengikuti UKM dan Tidak Mengikuti UKM Pada Mahasiswa Reguler FIK UI [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. 2011.
61. Nilifda H, Nadjmir, Hardisman. Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2010 FK Unand. *J Kes Andalas*. 2016;5(1):243-8.
62. Fauzan R. Gambaran Kualitas Tidur Pada Mahasiswa FK Universitas Sumatera Utara tahun akademik 2013/2014 [Skripsi]. Medan: Univeritas Sumatera Utara. 2014.
63. Wicaksono, Dimas Wahyu. Analisis Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga [Skripsi]. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. 2012.
64. Prayogo, Erwan. Hubungan Kualitas Tidur dengan IMT pada Mahasiswa PSIK Tingkat Akhir [Skripsi]. Yogyakarta: FIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2018.
65. Westerlund, L, Ray, C, Roos, E. Association Between Sleeping Habits and Food Consumption Pattern Among 10-11 years old Children in Finlandia. *The British Journey of Nutrition*. 2009;102(10),pp.1531-1537.

